

PENGOLAHAN DAN PRODUKSI GARAM UNTUK KEBUTUHAN NELAYAN, PENGUSAHA IKAN ASIN DAN PEMBERDAYAAN LAPANGAN PEKERJAAN MASYARAKAT AIR BANGIS

Bobi Hardiyani¹, Nurul Huda²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang,
Sumatera Barat

E-mail : bobihardiyani2002@gmail.com nurul.huda@bunhgatta.ac.id

Abstract

This research aims to test salt making which was carried out in North Padang Village, Nagari Air Bangis, sub-district of Sungai Beremas, Kab, West Pasaman, the process that went through on how to process sea water into salt properly and correctly. The aim is to maintain the balance of the environmental ecosystem and the sustainability of natural resources. Support and collaboration from various parties, including the government, community and stakeholders, will be the key to success in implementing this project.

Keywords: Salt production, Needs, Empowerment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk uji coba pembuatan garam yang di lakukan di Kampung Padang utara, Nagari Air Bangis, kec.Sungai Beremas, Kab, Pasaman Barat proses yang di lalui tentang cara mengolah air laut menjadi garam baik dan benar. Yang bertujuan untuk dapat menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam, Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak termasuk pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan, akan menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan proyek ini.

Kata Kunci: Produksi garam, Kebutuhan, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat terkhususnya masyarakat di Nagari Air Bangis. kegiatan ini memperdayakan masyarakat di bidang ekonomi di lakukan karena identifikasi masalah di Nagari Air Bangis yaitu susah nya akses untuk mendapatkan stok garam karena di Nagari Air Bangis itu sendiri belum ada stok produksi langsung oleh masyarakat sekitar dan masih mengharapkan pasokan dari luar. Setelah di amati kusus nya di Nagari Air Bangis itu sendiri sudah mencakupi sepe nuh nya untuk kebutuhan nelayan seperti pabrik es yang telah berdiri di Air Bangis, dan peralatan alat-alat tangkap, suku cadang mesin kapal, bengkel kapal, tempat pembuatan kapal, tempat pengolahan ikan dan yang belum ada di Air Bangis itu sendiri ialah stok produksi garam, Masyarakat belum cukup memiliki pengetahuan atau skill dalam pemanfaatan air laut yang langsung di olah dan menjadikan nya garam sehingga menjadikan suatu peluang usaha sehingga menumbuhkan lapangan pekerjaan, sehingga Nagari Air Bangis sudah bisa mecukupi produksi sendiri untuk kebutuhan nelayan yang ada di Nagari Air Bangis, bahkan tidak hanya ekspor ikan basah, ikan kering, ikan asin, es, bahkan juga bisa ekspor garam.

Maka dengan adanya projek ini masyarakat bisa memanfaatkan pesesir pantai maupun pulau-pulau yang ada di Nagari Air Bangis untuk membukak lapangan pekerjaan masyarakat dan juga para pengusaha ikan asin yang ada di sana juga mudah mendapatkan akses garam yang cukup dan bahkan masayrakat itu sendiri juga bisa menjadi peluang usaha produksi garam sehingga dampak bagi pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat dan mengurangi dampak pengangguran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan yaitu pemberdayaan, persiapan praktek pembuatan garam lalu dilanjutkan dengan cara pembuatan dan tahapan penyelesaian akhir. Kegiatan pengabdian dilakukan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sugai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan demonstrasi cara membuat garam dari air laut dengan metode sungkup. Metode Penyuluhan tentang manfaat garam, cara pembuatan dan keuntungan ekonomi dari pembuatan garam dari air laut dengan metode sungkup. Dalam penyuluhan dilaksanakan Sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Tahap pertama perancangan sebelum pelaksanaan proyek adalah melakukan negosiasi dan izin pelaksanaan proyek di lokasi pengerjaan proyek

1. Menghubungi dan izin pelaksanaan proyek

- Walinagari
- Masyarakat
- Jorong
- Pemilik lahan
- Ketua pemuda

2. Mengumpulkan dan membentuk kelompok
 - Mengajak masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan proyek secara langsung
 - Menemui Jorong dan ketua pemuda secara langsung
3. Melakukan diskusi
 - Tahapan kerja
 - Membuat tim atau kelompok
 - Menjelaskan bahan baku
 - Menjelaskan teknik pembuatan garam
4. Pengenalan produk
 - Secara langsung
 - Secara visualisasi melalui video dan photo
5. Pemasaran
 - Secara langsung
 - Secara online atau sosial media
6. Pendampingan kelompok usaha

Kegiatan pengabdian dilakukan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sugai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan demonstrasi cara membuat garam dari air laut dengan metode sungkup. Metode Penyuluhan tentang manfaat garam, cara pembuatan dan keuntungan ekonomi dari pembuatan garam dari air laut dengan metode sungkup. Dalam penyuluhan dilaksanakan Sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Lampiran anggaran biaya proyek

	TOTAL ANGGARAN KESELURUHAN		RP.17.500.000
--	-----------------------------------	--	----------------------

Berdasarkan tabel 1 diatas adalah rincian biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk membuat suatu proyek garam pada penelitian ini.

Gambar 1. Proses Penjemuran



Gambar 1 diatas memperlihatkan proses lanjutan untuk memompa air yang telah di tampung di bak-bak penyimpanan menggunakan senio ke bak tambak garam sebanyak yang kita inginkan, maka semakin tinggi volume air maka akan semakin lama proses pengkristalan garam dan sebaliknya semakin sedikit volume air maka akan cepat pengkristalan garam tersebut.

Gambar 2. Pemanenan garam yang telah mengkristal



Gambar 2 diatas memperlihatkan pemanenan dari hasil garam yang telah mengkristal mulai dari air tua sampai kristal-kristal garam dengan menggunakan alat sekop plastik di kumpulkan di sudut bak-bak pengkristalan sebelum di angkut ke gudang penyimpanan dan penirisan garam yang telah di panen.

SIMPULAN

Setelah adanya tahap uji coba untuk pembuatan garam yang dilakukan di Kampung Padang utara, Nagari Air Bangis, kec.Sungai Beremas, Kab, Pasaman Barat proses yang dilakukan tentang cara mengolah air laut menjadi garam baik dan benar sehingga sebagai peluang usaha bagi masyarakat yang ada di nagari Air Bangis, khususnya di Nagari Air Bangis itu sendiri adalah nelayan, sehingga untuk melakukan usaha ikan asin dan melaut membutuhkan stok garam yang banyak supaya menjadi hasil yang maksimal. Dengan demikian, dapat menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam, Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan, akan menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan proyek ini.

KETERBATASAN DAN SARAN

Untuk masyarakat yang mau mencoba turun langsung dalam produksi pembuatan garam dengan metode pengolahan baik dan benar, sebelum memulai rancangan tersebut lebih baik memahami sejauh mungkin tentang pembuatan garam baik dan benar, pada kenyataannya pembuatan garam hanya sekedar air laut yang di jemur, tetapi dengan adanya uji coba di beberapa daerah yang ada di Indonesia ini proses pembuatan garam sangatlah beragam dan setiap daerah mempunyai kualitas air laut yang berbeda-beda, jadi pelajari beberapa metode, peragakan sesuaikan mana yang cocok untuk lokasi yang akan kita jalankan proyek.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Universitas Bung Hatta khususnya Program studi Ekonomi Pembangunan yang mana kajian ini merupakan kajian yang perlu dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2013. Petani Garam Tradisional Di Pantai Kusumba. Sumber: [http : //fotokita.net/cerita/134603977500_0041628/petanigaramtradisional-di-pantaikusumba](http://fotokita.net/cerita/134603977500_0041628/petanigaramtradisional-di-pantaikusumba)
- Bandol Utomo. "Pemanfaatan garam dalam industri pengolahan produk perikanan." Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan 6.2 (2011) : 26-37.
- Ermi,M (2020) Pembuatan Dan Optimasi Kualitas Garam Air Laut Di Pesisir Pantai TelukTomini<https://reposito>
- dan mikrobiologis terasi rebon (Acetes sp.)." Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan 3.2 (2014):60-66.
- Assadad, Luthfi, and Bagus Sediadi

- ry.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/6309/pembuatandan-optimasi-kualitas-garam-airlaut-di-pesisir-pantai-teluktomini.html.
- Garam Laut bali. 2017. Sentra garam Laut Organik khas Tejakula dan Kusamba Bali. garamlautbali.com
- Hadi, Wiwin Puspita, and Mochammad Ahied. "Kajian etnosains Madura dalam proses produksi garam sebagai media pembelajaran IPA Terpadu." *Rekayasa* 10.2 (2017): 79-86.
- Hidayat, Rizqi Rizaldi. "Rancang bangun alat pemisah garam dan air tawar dengan menggunakan energi matahari." Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor (2011).
- Hoiriyah, Yuliana Ulfidatul. "Peningkatan kualitas produksi garam menggunakan teknologi geomembran." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 6.2 (2019): 71-76.
- Kupas.us.2013.Sejarah Garam.Sumber: <http://www.kupas.us/2011/10/sejarah-garam-dan-manfaatgaram.html>
- Kurniawan, Tikkyrino, and Achmad Azizi. "Dampak perubahan iklim terhadap petani tambak garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 14.3 (2012): 499-518.
- Mahendra, M. (2017). Produksi Garam Rakyat Berbasis Tuf Geomembran Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Marine Kreatif*, 1-10.
- Maurina, L., Mahlinda, M., Thalib, A., & Kurniawan, R. (2021). Produksi garam di lahan geomembran: Perhitungan Kapasitas Produksi, Mutu Dan Perbandingannya Dengan Garam Tradisional. *Jurnal Litbang Industri*, 138-144
- Nida, Khoirin, Maulidina Husna, and Alief Lukman Hakim. "Proses Pembuatan Garam Dari Pemanfaatan Air Laut (Studi Kasus Petani Garam Desa Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak)." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 3.2 (2019).
- Redjeki, S., & Iriani, I. (2021). Produksi Garam Industri Dari Garam Rakyat. *Jurnal Teknik Kimia*, 35-37.
- Sarmawa, I. Wayan Gde, I. Nyoman Senimantara, and I. Gusti Bagus Udayana.

"Peningkatan Produktivitas Kelompok Petani Garam Melalui Penggunaan Teknologi Geomembran." Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova) 3.1 (2023): 6-11.

Soemargono, Soemargono, and Laurentius Urip Widodo. "Metode Mempercepat Pembuatan Garam Rakyat." Jurnal Teknik Kimia 12.2

(2018): 69-73.

Syafina, Khairi, et al. "Fenomena Air Laut Dan Air Tawar Berdasarkan Surah Ar-Rahman Ayat 19-20 Dan Al-Fur'qan Ayat 53." Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya 2.2 (2023) : 417-428.